



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT PENGAWASAN PRODUKSI OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, DAN PREKURSOR
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SHANTI MARLINA

Jabatan : Plt. Direktur Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika,
dan Prekursor

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : WILLIAM ADI TEDJA

Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor,
dan Zat Adiktif

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 04 Agustus 2026

Pihak Pertama

Plt. Direktur Pengawasan Produksi Obat,
Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor

Pihak Kedua

Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika,
Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif



SHANTI MARLINA



WILLIAM ADI TEDJA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

DIREKTORAT PENGAWASAN PRODUKSI OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, DAN PREKURSOR

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektifitas pengawasan sarana produksi Obat berbasis risiko	01 - Persentase sarana produksi obat JKN, bahan baku obat, dan obat high risk lainnya yang mematuhi persyaratan CPOB	79 persen
		02 - Persentase keputusan hasil pengawasan sarana produksi Obat dan NPP oleh UPT sesuai ketentuan	86 persen
		03 - Persentase Penilaian Hasil Pengawasan Kemandirian UPT Baru	83 Persen
		04 - Persentase Fasilitas produksi produk JKN dan produk high risk lainnya serta bahan baku yang diawasi sesuai standar	83 persen
2.	02 - Meningkatnya kemampuan mendorong inovasi pengembangan obat	01 - Persentase tahapan pemenuhan fasilitas produksi obat dan bahan baku obat pengembangan baru yang diterbitkan keputusan dalam rangka pengawasan	88 persen
3.	03 - Meningkatnya kualitas evaluasi industri farmasi dalam rangka peningkatan level maturitas	01 - Persentase industri farmasi yang dievaluasi sesuai ketentuan dalam rangka peningkatan level maturitas	65 persen
4.	03 - Terwujudnya Tata kelola Pemerintahan yang optimal	09 - Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	100 Nilai
		10 - Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	90.46 Nilai
		11 - Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	100 Persen
		12 - Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	3.59 Nilai
5.	04 - Meningkatnya efektivitas pelayanan publik di bidang pengawasan sarana produksi Obat	01 - Persentase keputusan penilaian fasilitas produksi Bahan Baku Obat, obat, produk biologi, dan sarana khusus yang diselesaikan tepat waktu	87 persen

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		02 - Indeks Pelayanan Publik di Lingkup Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	4.79 Nilai

Alokasi anggaran tahun 2026 sebesar Rp. 3,917,812,000 (Tiga Miliar Sembilan Ratus Tujuh Belas Juta Delapan Ratus Dua Belas Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.4131 - Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	527,646,000
2.	DR.4125 - Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	3,390,166,000

Jakarta, 04 Agustus 2026

Pihak Pertama
Plt. Direktur Pengawasan Produksi Obat,
Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor

Pihak Kedua
Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika,
Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif



SHANTI MARLINA



WILLIAM ADI TEDJA